**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian “*mix method*” atau metode campuran. Menurut Creswell & Plano Clark (dalam Sugiyono,2015:400), rancangan penelitian metode campuran (*mixed methods research design*) mencampurkan metode kuantitatif dan kualitatif dalam suatu penelitian atau serangkaian penelitian untuk memahami permasalahan penelitian.

Menurut Creswell (dalam Sugiyono, 2015:401), metode penelitian campuran akan berguna bila metode kuantitatif atau metode kualitatif secara sendiri-sendiri tidak cukup akurat digunakan untuk memahami permasalahan penelitian. Dengan kata lain, pencampuran kedua metode dalam penelitian ini cukup akurat digunakan untuk memperoleh pemahaman yang paling baik.

Desain metode campuran dalam penelitian ini menggunakan desain penyisip (*The Embedded Design*). Menurut Indrawan dan Yaniawati (2014:84), desain tersebut merupakan penguatan saja dari proses penelitian yang menggunakan metode tunggal (kualitatif ataupun kuantitatif). Hal tersebut dikarenakan peneliti hanya melakukan campuran (*mixed*) pada bagian dengan pendekatan kualitatif pada penelitian yang berkarakter kuantitatif, atau sebaliknya.

Dalam *The Embedded Design*, penyisipan dilakukan pada bagian yang memang membutuhkan penguatan atau penegasan. Sehingga, simpulan memiliki

tingkat kepercayaan pemahaman yang lebih baik, bila dibandingkan dengan hanya menggunakan satu pendekatan saja. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh menggunakan metode kualitatif yang kemudian dilengkapi dengan data sekunder (metode kuantitatif) untuk mendukung data yang diperoleh dari metode kualitatif. Desain penyisip atau T*he Embedded Design* dapat dilihat pada gambar berikut ini.

*Interpretation*

*Qualitative Design*

*Qualitative Data*

*Collection and Analysis*



I

**Gambar 3.1**

**Penyisip (*The Embedded Design*)**

*(Sumber: Indrawan dan Yaniawati ,2014:84)*

1. **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Bandung. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik random atau acak. Siswa kelas VIII N sebagai kelas eksperimen yang terdiri atas 22 orang siswa perempuan dan 3orang siswa laki-laki. Sedangkan siswa kelas VIII K sebagai kelas kontrol yang terdiri atas 20 orang siswa perempuan dan 5 orang siswa laki-laki.

1. **Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah teknik peta pikiran. Sedangkan, variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis teks eksplanasi bertema religi dan kemampuan berpikir kritis.

1. **Instrumen Penelitian**
   * + 1. **Tes Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Bertema Religi dan Kemampuan Berpikir Kritis**

Penulis menggunakan tes produk untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi bertema religi. Indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi bertema religi merupakan indikator hasil modifikasi yang disampaikan oleh Watkins dan Knapp (2009:147). Adapun indikator tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 3.1.**

**Indikator Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Bertema Religi**

|  |  |
| --- | --- |
| Aspek | Indikator |
| Kesesuaian isi teks dengan tema | 1. Siswa dapat menulis judul sesuai dengan tema. 2. Siswa dapat mengidentifikasi proses terjadinya suatu fenomena secara kronologis. 3. Siswa dapat menyampaikan informasi atau peristiwa secara tepat. 4. Siswa dapat memaparkan nilai-nilai religi yang terdapat dalam fenomena. |
| Kesesuaian teks eksplanasi dengan struktur teks | 1. Siswa dapat menulis teks eksplanasi dengan struktur teks yang lengkap. 2. Siswa dapat menulis teks eksplanasi sesuai struktur teks secara sistematis. 3. Siswa dapat menulis teks eksplanasi sesuai struktur teks secara logis. 4. Siswa dapat menggambarkan hubungan struktur teks secara padu. |
| Ketepatan penggunaan kaidah kebahasaan | KALIMAT   1. Siswa dapat menggunakan kata konjungsi yang tepat. 2. Siswa dapat menggunakan pilihan kata yang tepat sesuai konteks kalimat. 3. Siswa dapat membuat kalimat yang efektif. 4. Siswa dapat menyusun kalimat dengan pola atau struktur yang tepat.   MEKANIK   1. Siswa dapat menggunakan tanda baca yang tepat. 2. Siswa dapat menggunakan huruf kapital yang benar. 3. Siswa dapat menulis kata depan dengan tepat. 4. Siswa dapat menata penulisan paragraf yang benar. |

Adapun indikator dalam mengukur kemampuan berpikir kritis siswa, penulis memodifikasi indikator berpikir kritis yang dikemukakan oleh Krulik & Rudnick (1999:139) dan Hidayati (2009:54). Indikator kemampuan berpikir kritis dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 3.2.**

**Indikator Kemampuan Berpikir Kritis**

|  |  |
| --- | --- |
| Aspek | Indikator |
| Kemampuan mengidentifikasi atau merumuskan masalah | 1. Siswa dapat menuliskan judul yang sesuai dengan tema. 2. Siswa dapat menuliskan judul yang menggambarkan keseluruhan isi teks. 3. Siswa dapat menuliskan judul yang menarik. 4. Siswa dapat menuliskan judul yang tidak ambigu. |
| Kemampuan mengorganisasikan pemikiran | 1. Siswa dapat membuat kerangka teks eksplanasi sesuai dengan judul teks 2. Siswa dapat menuliskan gagasan-gagasan utama dalam kerangka teks eksplanasi. 3. Siswa dapat menuliskan gagasan-gagasan penjelas dalam kerangka teks eksplanasi. 4. Siswa dapat membuat kerangka teks esplanasi sesuai dengan struktur teks. |
| Kemampuan mengingat dan mengumpulkan informasi | 1. Siswa dapat mengingat dan mengumpulkan informasi tentang suatu fenomena alam dengan lengkap. 2. Siswa dapat memaparkan fenomena secara logis. 3. Siswa dapat mengembangkan kerangka tulisan teks eksplanasi sesuai dengan struktur teks. 4. Siswa dapat mengembangkan kerangka teks eksplanasi secara padu. |
| Kemampuan menyimpulkan | 1. Siswa dapat menceritakan feno-   mena alam dalam teks eskplanasi secara menarik.   1. Siswa dapat menjelaskan proses terjadinya fenomena-fenomena alam secara rinci. 2. Siswa dapat mengategorikan berbagai faktor dan jenis terjadinya fenomena alam. 3. Siswa dapat menghubungkan fenomena alam dengan nilai-nilai religi. |

Dalam penyusunan soal, terlebih dahulu disusun kisi-kisi soal yang mencakup pokok bahasan, kemampuan yang diukur, indikator, serta jumlah butir soal. Kisi-kisi soal terlampir.

Berikut ini rubrik penilaian untuk tes kemampuan menulis teks eksplanasi bertema religi yang diadaptasi dari teori Nurhadi (2005) dan Tarigan (2013).

**Tabel 3.3.**

**Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Bertema Religi Menggunakan Peta Pikiran**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Aspek | Kompetensi aspek yang dinilai | Indikator | Skor  Maks. | Bobot | Skor  Ideal | Nilai |
| Kesesuaian isi teks dengan tema | 1. Siswa dapat menulis judul sesuai dengan tema. 2. Siswa dapat mengidentifikasi proses terjadinya suatu fenomena secara kronologis. 3. Siswa dapat menyampaikan informasi atau peristiwa secara tepat. 4. Siswa dapat memaparkan nilai-nilai religi yang terdapat dalam fenomena. | Jika tulisan memuat keempat komponen aspek yang dinilai | 4 | 6 | 24 |  |
| Jika tulisan hanya memuat tiga komponen aspek yang dinilai | 3 |
| Jika tulisan hanya memuat dua aspek yang dinilai | 2 |
| Jika tulisan hanya memuat satu aspek yang dinilai | 1 |
| Kesesuaian teks eksplanasi dengan struktur teks | 1. Siswa dapat menulis teks eksplanasi dengan struktur teks yang lengkap. 2. Siswa dapat menulis teks eksplanasi sesuai struktur teks secara sistematis. 3. Siswa dapat menulis teks eksplanasi sesuai struktur teks secara logis. 4. Siswa dapat menggambarkan hubungan struktur teks secara padu. | Jika tulisan memuat keempat komponen aspek yang dinilai | 4 | 7 | 28 |  |
| Jika tulisan hanya memuat tiga komponen aspek yang dinilai | 3 |  |  |  |
| Jika tulisan hanya memuat dua spek yang dinilai | 2 |  |  |  |
| Jika tulisan hanya memuat satu aspek yang dinilai | 1 |  |  |  |
| Ketepatan penggunaan kaidah kebahasaan | KALIMAT   1. Siswa dapat menggunakan kata konjungsi yang tepat. 2. Siswa dapat menggunakan pilihan kata yang tepat sesuai konteks kalimat. 3. Siswa dapat membuat kalimat yang efektif. 4. Siswa dapat menyusun kalimat dengan pola atau struktur yang tepat. | Jika tulisan memuat keempat komponen aspek yang dinilai | 4 | 7 | 28 |  |
| Jika tulisan hanya memuat tiga komponen aspek yang dinilai | 3 |
| Jika tulisan hanya memuat dua spek yang dinilai | 2 |
| Jika tulisan hanya memuat satu aspek yang dinilai | 1 |
| MEKANIK   1. Siswa dapat menggunakan tanda baca yang tepat. 2. Siswa dapat menggunakan huruf kapital yang benar. 3. Siswa dapat menulis kata depan dengan tepat. 4. Siswa dapat menata penulisan paragraf yang benar. | Jika tulisan memuat keempat komponen aspek yang dinilai | 4 | 5 | 20 |  |
| Jika tulisan hanya memuat tiga komponen aspek yang dinilai | 3 |
| Jika tulisan hanya memuat dua spek yang dinilai | 2 |
| Jika tulisan hanya memuat satu aspek yang dinilai | 1 |
|  | Jumlah | |  | 25 | 100 |  |

**Tabel 3.4**

**Rubrik Penilaian Berpikir Kritis dalam Menulis**

**Teks Eksplanasi Bertema Religi**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Aspek | Kompetensi aspek yang dinilai | Indikator | Skor  Maks. | Bobot | Skor  Ideal | Nilai |
| Kemampuan mengidentifikasi atau merumuskan masalah | 1. Siswa dapat menuliskan judul yang sesuai dengan tema. 2. Siswa dapat menuliskan judul yang menggambarkan keseluruhan isi teks. 3. Siswa dapat menuliskan judul yang menarik. 4. Siswa dapat menuliskan judul yang tidak ambigu. | Jika tulisan memuat keempat komponen aspek yang dinilai | 4 | 6 | 24 |  |
| Jika tulisan hanya memuat tiga komponen aspek yang dinilai | 3 |
| Jika tulisan hanya memuat dua aspek yang dinilai | 2 |
| Jika tulisan hanya memuat satu aspek yang dinilai | 1 |
| Kemampuan mengorgani-sasikan pemikiran | 1. Siswa dapat membuat kerangka teks eksplanasi sesuai dengan judul teks 2. Siswa dapat menuliskan gagasan-gagasan utama dalam kerangka teks eksplanasi. 3. Siswa dapat menuliskan gagasan-gagasan penjelas dalam kerangka teks eksplanasi. 4. Siswa dapat membuat kerangka teks esplanasi sesuai dengan struktur teks. | Jika tulisan memuat keempat komponen aspek yang dinilai | 4 | 7 | 28 |  |
| Jika tulisan hanya memuat tiga komponen aspek yang dinilai | 3 |  |  |  |
| Jika tulisan hanya memuat dua spek yang dinilai | 2 |  |  |  |
| Jika tulisan hanya memuat satu aspek yang dinilai | 1 |  |  |  |
| Kemampuan mengingat dan mengumpul  kan informasi | 1. Siswa dapat mengingat dan mengumpulkan informasi tentang suatu fenomena alam dengan tepat. 2. Siswa dapat memaparkan fenomena secara kronologis. 3. Siswa dapat mengembangkan kerangka tulisan teks eksplanasi sesuai dengan struktur teks. 4. Siswa dapat mengembangkan kerangka teks eksplanasi secara logis dan sistematis. | Jika tulisan memuat keempat komponen aspek yang dinilai | 4 | 6 | 24 |  |
| Jika tulisan hanya memuat tiga komponen aspek yang dinilai | 3 |
| Jika tulisan hanya memuat dua spek yang dinilai | 2 |
| Jika tulisan hanya memuat satu aspek yang dinilai | 1 |
| Kemampuan menyimpul-  kan | 1. Siswa dapat menceritakan feno- 2. mena alam dalam teks eskplanasi secara menarik. 3. Siswa dapat menjelaskan proses terjadinya fenomena-fenomena alam secara rinci. 4. Siswa dapat mengategorikan berbagai faktor dan jenis terjadinya fenomena alam 5. Siswa dapat menghubungkan fenomena alam dengan nilai-nilai religi. | Jika tulisan memuat keempat komponen aspek yang dinilai | 4 | 6 | 24 |  |
| Jika tulisan hanya memuat tiga komponen aspek yang dinilai | 3 |
| Jika tulisan hanya memuat dua spek yang dinilai | 2 |
| Jika tulisan hanya memuat satu aspek yang dinilai | 1 |
|  | Jumlah | |  | 25 | 100 |  |

Sebelum instrumen berupa tes diberikan kepada siswa, instrumen yang dijadikan alat ukur tersebut diuji validasi. Sebagai langkah analisis empiris untuk mengetahui validitas butir soal dan reliabilitas tes, pada hari Kamis, 16 november 2017 instrumen tes diujicobakan kepada 25 orang siswa kelas VIII P MTs Negeri 1 Bandung. Seluruh teks eksplanasi yang siswa buat dinilai sesuai dengan aturan penilaian.Hasil uji coba untuk instrumen kemampuan menulis teks eksplanasi bertema religi dapat penulis paparkan sebagai berikut.

**Uji Validitas**

Uji validitas soal tes kemampuan menulis teks eksplanasi dan kemampuan berpikir kritis pada penelitian ini menggunakan aplikasi *software* SPSS 21,0 *for windows.* Data yang diperoleh kemudian ditentukan interpretasinya berdasarkan klarifikasi koefisien validitasnya. Adapun klarifikasi koefisien validitas adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.5**

**Klasifikasi Koefisien Validitas**

|  |  |
| --- | --- |
| Koefisien Validitas | Kriteria Validitas |
| 0,90 ≤ rxy ≤ 1,00 | Validitas sangat tinggi (sangat baik) |
| 0,70 ≤ rxy < 0,90 | Validitas tinggi (baik) |
| 0,40 ≤ rxy < 0,70 | Validitas sedang (cukup) |
| 0,20 ≤ rxy < 0,40 | Validitas rendah (kurang) |
| 0,00 ≤ rxy < 0,20 | Validitas sangat rendah |
| rxy < 0,00 | Tidak valid |

*Sumber:Arikunto (2010:57)*

Untuk instrumen kemampuan menulis teks eksplanasi, hasil analisis pada Lampiran C.3 menunjukkan nilai korelasi antara skor item dengan skor total. Nilai ini kita bandingkan dengan nilai rtabel yang dicari pada signifikan 0,05 dengan uji dua pihak dan jumlah data (n) = 25, maka diperoleh rtabel sebesar 0,336. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai korelasi berturut-turut, yaitu 0,435; 0,735; 0,628; dan 0,520. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai korelasi semua item, rhitung > rtabel. Maka, dapat disimpulkan bahwa item-item tes kemampuan menulis teks eksplanasi berkorelasi signifikan dengan skor total. Dengan kata lain, intrumen untuk tes kemampuan menulis teks eksplanasi dalam penelitian ini dinyatakan valid.

Sedangkan untuk instrumen kemampuan berpikir kritis, pada Lampiran C.4 menunjukkan nilai korelasi antara skor item dengan skor total. Nilai ini kita bandingkan dengan nilai rtabel yang dicari pada signifikan 0,05 dengan uji dua pihak dan jumlah data (n) = 25, maka diperoleh rtabel sebesar 0,336. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai korelasi berturut-turut, yaitu 0,568; 0,778; 0,751; dan 0,717. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai korelasi semua item, rhitung > rtabel. Maka, dapat disimpulkan bahwa item-item tes kemampuan berpikir kritis berkorelasi signifikan dengan skor total. Dengan kata lain, instrumen untuk tes kemampuan berpikir kritis dalam penelitian ini dinyatakan valid.

Secara lengkap, hasil perhitungan validitas pada Lampiran C disajikan dalam tabel 3.6 berikut ini.

**Tabel 3.6**

**Hasil Uji Coba Validitas Soal Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi**

**dan Berpikir Kritis**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Soal Kemampuan Menulis Teks** | | | | | **Soal Kemampuan Berpikir Kritis** | | | | |
| No. Soal | rxy | Kriteria | Interpretasi | No. Soal | | rxy | Kriteria | Interpretasi |
| Aspek 1 | 0,435 | valid | cukup | Aspek 1 | | 0,568 | valid | cukup |
| Aspek 2 | 0,735 | valid | baik | Aspek 2 | | 0,778 | valid | baik |
| Aspek 3 | 0,628 | valid | cukup | Aspek 3 | | 0,751 | valid | baik |
| Aspek 4 | 0,52 | valid | cukup | Aspek 4 | | 0,717 | valid | baik |

**Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas diperlukan untuk melengkapi syarat valid sebuah alat evaluasi. Reliabilitas merupakan ketetapan instrumen dalam mengukur atau ketetatapn siswa dalam menjawab instrumen tersebut. Tolak ukur untuk menginterpretasikan koefisien reliabilitas menurut Suherman (2003:139) adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.7**

**Kriteria Koefisien Reliabilitas**

|  |  |
| --- | --- |
| Koefisien Reliabilitas | Kriteria Reliabilitas |
| 0,80 ≤ rxy ≤ 1,00 | Sangat tinggi |
| 0,60 ≤ rxy < 0,80 | Tinggi |
| 0,40 ≤ rxy < 0,60 | Sedang |
| 0,20 ≤ rxy < 0,40 | Rendah |
| 0,00 ≤ rxy < 0,20 | Sangat Rendah |

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan *software SPSS21,0 for windows* yang terlampir pada Lampiran C menunjukkan nilai *Alpha* sebesar 0,337. Dari tabel hasil uji reliabilitas bahwa instrumen untuk menilai kemampuan menulis teks eskplanasi dapat dinyatakan konsisten atau reliabel. Hal ini karena nilai *Cronbach’s Alpha* > rtabel atau 0,337 > 0,3365. Meski hanya berbeda sedikit, namun tetap bahwa hal ini dianggap reliabel karena memenuhi ketentuan kriteria pengujian reliabilitas.

Adapun hasil perhitungan untuk kemampuan berpikir kritis diperoleh nilai *Cronbach’s Alpha* sebesar 0,648. Nilai ini kita bandingkan dengan nilai rtabel yang dicari pada signifikan 0,05 dengan uji dua pihak dan jumlah data (n) = 25, maka diperoleh rtabel sebesar 0,336. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai korelasi rhitung > rtabel. Maka, dapat disimpulkan bahwa item-item tes kemampuan instrumen untuk tes kemampuan berpikir kritis dalam penelitian ini dinyatakan konsisten atau reliabel.

Secara lengkap, hasil perhitungan validitas pada Lampiran C disajikan dalam table 3.8 berikut ini.

**Tabel 3.8**

**Hasil Uji Coba Reliabilitas Soal Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi**

**dan Berpikir Kritis**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Soal Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi** | | | **Soal Kemampuan Berpikir Kritis** | | |
|
| rxy | Kriteria | Interpretasi | rxy | Kriteria | Interpretasi |
| 0,636 | reliabel | Tinggi | 0,648 | reliabel | Tinggi |

* + - 1. **Lembar Observasi**

Untuk memperoleh data kualitatif, penulis menggunakan instrumen berupa lembar observasi siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Adapun instrumen tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 3.9.**

**Instrumen Observasi Aktivitas Siswa dalam Proses Belajar Mengajar**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Aktivitas Guru | Aktivitas Siswa |
| 1 | Kegiatan Pendahuluan |  |
| 2 | Kegiatan Inti |  |
| 3 | Kegiatan Penutup |  |

* + - 1. **Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)**

Menurut Indrawan dan Poppy (2014:136), wawancara dalam penelitian kualitatif bersifat mendalam. Wawancara mendalam (*indepth interview*) merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber untuk mendapat informasi yang mendalam.

Jenis wawancara yang penulis gunakan dalam wawancara ini adalah wawancara terbuka dan tidak terstruktur. Menurut Indrawan dan Poppy (2014:137), wawancara yang terbuka dan mendalam membantu peneliti untuk memperoleh data yang penuh makna. Peneliti secara leluasa menggali data selengkap dan sedalam mungkin sehingga pemahaman peneliti terhadap fenomena yang ada sesuai dengan pemahaman para pelaku itu sendiri.

Adapun narasumber yang akan penulis wawancarai adalah guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang mengajar di MTs Negeri 1 Bandung dan siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Bandung yang mewakili kelas eksperimen. Wawancara yang akan penulis laksnakan, bersifat terbuk dan tidak terstruktur. Sepintas seperti bercakap-cakap (mengobrol). Hal tersebut penulis maksudkan agar memperoleh informasi atau data yang lengkap dan mendalam.

1. **Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dikelompokkan ke dalam tiga tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan pengolahan data. Secara rinci, berikut uraian ketiga tahapan tersebut.

**Tabel 3.10**

**Prosedur Penelitian**

|  |  |
| --- | --- |
| Tahap Penelitian | Rincian Kegiatan |
| Tahap Persiapan | 1. Setelah Seminar Usulan Proposal (SUP), penulis mengajukan permohonan izin ke sekolah yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian. 2. Menyusun kisi-kisi dan instrumen serta merancang pengembangan bahan ajar (LKPD). 3. Menghubungi *expert judgement* untuk meminta pendapat mengenai validitas instrumen penelitian yang penulis ajukan. 4. Melakukan revisi pada instrumen penelitian sesuai saran dari *expert judgement.* 5. Mendatangi tempat penelitian (MTs Negeri 1 Bandung) untuk melakukan uji coba instrumen penelitian dan mulai melaksnakan penelitian. 6. Mengujicobakan instrumen penelitian pada siswa yang bukan sampel penelitian dan kemudian menganalisis hasilnya. 7. Melakukan penghitungan validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. 8. Menghubungi guru Bahasa Indonesia di MTs Negeri 1 Bandung untuk meminta izin meminjam siswa sebanyak dua kelas untuk dijadikan sampel penelitian. |
| Tahap Pelaksanaan | 1. Melaksanakan tes awal pada siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. 2. Menganalisis hasil tes awal siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. 3. Melaksanakan pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan teknik peta pikiran pada siswa di kelas eksperimen. Adapun siswa di kelas kontrol diberi tindakan berupa pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan teknik ceramah (konvensional). 4. Melaksanakan observasi mengenai aktivitas belajar siswa (dibantu oleh observer) dan mewawancarai siswa selama KBM. 5. Melaksanakan tes akhir pada siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. 6. Melakukan wawancara dengan guru. |
| Tahap Analisis Data | 1. Menganalisis hasil tulisan siswa berupa teks eksplanasi, baik hasil tes awal maupun hasil tes akhir. 2. Memberikan skor dan nilai pada hasil tulisan siswa. 3. Membuat tabel analisi hasil tulisan, skor dan nilai. 4. Menguji normalitas data 5. Menguji homogenitas data 6. Menguji hipotesis dengan menggunakan uji perbedaan rata-rata. 7. Menghitung uji statistik. 8. Menganalisis hasil observasi, wawancara, dan jurnal siswa. 9. Membuat simpulan secara umum dari hasil pengolahan data. |

Gambaran dari prosedur penelitian ini dapat dilihat pada diagram berikut.

Identifikasi Masalah dan Tujuan Penelitian

Penyusunan Instrumen

Uji Coba Instrumen

Analisis Hasil Uji Coba Instrumen

Perbaikan Instrumen

Tes Awal

Kemampuan

Menulis Teks

Eksplanasi dan

Berpikir Kritis

Teknik Peta Pikiran

(Kelas Eksperimen)

Observasi

Teknik Ceramah

(Kelas Kontrol)

Tes Akhir

Kemampuan

Menulis Teks

Eksplanasi dan

Berpikir Kritis

Kelas Kontrol Kelas Eksperiman

Wawancara

Analisis Data

Hasil Penelitian

Simpulan dan Rekomendasi

**Gambar 3.2 Prosedur Penelitian**